

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) di PT Castra Adhi Cemerlang selama 404 jam dalam waktu tiga bulan, terhitung sejak tanggal 12 Juni hingga 12 September 2023. Dalam praktik Kerja Profesi ini, praktikan berkesempatan belajar di bawah arahan divisi *Assessment and Intervention* sebagai Asisten Psikolog. Posisi ini sesuai dengan salah satu profil lulusan yang ingin dicapai oleh program studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Adapun tujuan dari diselenggarakannya Kerja Profesi telah tercapai, yakni praktikan mendapat gambaran konkrit terkait dunia kerja psikologi yang sesungguhnya, menjalin relasi yang baik antara program studi Psikologi dengan PT Castra Adhi Cemerlang, serta mengasah kompetensi praktikan sebagai asisten psikolog.

Pengalaman dari praktik Kerja Profesi (KP) selama tiga bulan di PT Castra Adhi Cemerlang memberi kesempatan dan pengalaman bagi praktikan untuk mengeksplorasi dunia kerja bidang psikologi. Praktikan dapat mengaplikasikan teori dan materi yang didapatkan selama masa perkuliahan dalam situasi yang nyata. Terdapat keterampilan-keterampilan yang didapatkan oleh praktikan, yakni *soft-skill* dan *hard-skill*. *Soft-skill* yang didapat ialah keterampilan berkomunikasi dengan atasan dan rekan kerja, *team-working*, kemampuan beresiliensi saat berada di bawah tekanan, dan membangun relasi atau *networking*. *Hard-skill* yang diperoleh praktikan selama magang, di antaranya melakukan administrasi pelaksanaan psikotes, melakukan pengamatan, melakukan skoring tes psikologi, dan membuat konten psikoedukasi.

Melalui Kerja Profesi, praktikan juga belajar bahwa teori-teori yang dipelajari di kelas dapat dimodifikasi dalam dunia kerja karena terdapat hal-hal yang tidak memungkinkan untuk dipertahankan di lapangan. Kemudian, praktikan menjadi terbiasa dengan penggunaan dan administrasi alat-alat tes psikologi dan belajar bahwa tes psikologi tidak melulu digunakan pada kontes klasikal, melainkan juga dapat secara individual. Praktikan menemukan adanya minat pribadi ketika

melakukan tugas-tugas di biro psikologi, khususnya saat berurusan dengan anak-anak. Kerja Profesi telah berhasil menjawab harapan praktikan, yakni untuk memilih bidang yang paling sesuai dengan peminatan di jenjang pendidikan berikutnya.

Pada awal laporan, praktikan menyatakan empat harapannya dalam pelaksanaan Kerja Profesi. Yang pertama, status badan hukum perusahaan yang telah terdaftar sebagai PT sehingga diharapkan dapat memiliki standar tes yang baik dan ketat. Ketika dilaksanakan, perusahaan sudah cukup baik, namun terdapat beberapa aturan dalam pelaksanaan tes yang cenderung fleksibel untuk praktikan yang telah belajar standar di kelas Diagnostik Industri sehingga harapan praktikan belum sepenuhnya terpenuhi. Yang kedua, PT Castra Adhi Cemerlang memiliki kerja sama dengan beberapa sekolah besar dan praktikan berharap dapat terlibat banyak dalam tes *setting* pendidikan. Nyatanya, hal tersebut memang didapatkan. Praktikan berkesempatan banyak terlibat dalam tes untuk keperluan pendidikan, maka harapan pada poin kedua tercapai. Ketiga, perusahaan telah terdaftar Sistem Manajemen Mutu dan Keamanan Informasi sehingga praktikan berharap dapat melihat langsung bagaimana *confidentiality* diterapkan dalam psikotes *online*. Hal ini terjawab saat pelaksanaan KP, di mana perusahaan menjaga kuat data-data informasi klien yang mengikuti tes *online* namun ternyata karena jaminan informasi ini pula praktikan kesulitan melihat isi tes *online* dan bagaimana data dijaga sehingga harapan praktikan belum sepenuhnya terpenuhi. Terakhir, praktikan berharap dapat belajar dari layanan pengembangan alat ukur di perusahaan. Kenyataannya, praktikan betul-betul dapat melihat prosesnya dan bahkan dimintai tolong oleh psikolog pengembang alat ukur untuk melakukan hal-hal, seperti menginput skor yang diberikan oleh *expert judgement*. Harapan praktikan pada poin ini terpenuhi.

Dari ketujuh kompetensi seorang Asisten Psikolog, praktikan telah memenuhi empat poin di antaranya. Sepanjang proses pelaksanaan Kerja Profesi (KP), masih terdapat tiga poin kompetensi yang belum dapat praktikan penuhi karena adanya keterbatasan wewenang sebagai mahasiswa magang. Tiga poin tersebut ialah melakukan wawancara, interpretasi parsial hasil psikotes, dan konseling. Namun, terlepas dari kompetensi yang belum terpenuhi, praktikan telah belajar banyak tentang penggunaan alat tes kepada klien. Hal ini sesuai dengan tujuan-tujuan dari Kerja

Profesi (KP), yakni mengaplikasikan teori dari perkuliahan dan melatih kompetensi mahasiswanya.

4.2 Saran

Selama pelaksanaan Kerja Profesi (KP), terdapat beberapa saran perbaikan bagi PT Castra Adhi Cemerlang, program studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya, dan mahasiswa yang akan melakukan praktik Kerja Profesi (KP) berikutnya.

4.2.1 Saran bagi PT Castra Adhi Cemerlang

Praktikan berharap agar PT Castra Adhi Cemerlang dapat semakin baik dengan meningkatkan koordinasi dengan mahasiswa magang terkait tugas-tugas yang akan dikerjakan. Yang pertama, akan lebih baik jika di hari pertama Kerja Profesi, praktikan diberikan *briefing* terkait *jobdesk* dan harapan dari perusahaan agar mahasiswa mendapat gambaran tentang hal apa saja yang menjadi bagian dari tugasnya. Yang kedua, koordinasi dengan mahasiswa magang saat pelaksanaan *project* ke sekolah-sekolah. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pemberian alat tes kepada klien maupun miskomunikasi di lapangan. Harapannya, mahasiswa magang dapat mem-*back up* ketika PIC tidak berada di tempat. Yang ketiga, mengingat cukup tingginya jumlah klien psikotes *online*, alangkah baiknya jika *tester* difasilitasi dengan tirai *background* agar klien tidak terdistraksi dengan orang yang berlalu-lalang di belakang *tester*.

4.2.2 Saran bagi program studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

Sejauh pengalaman praktikan, terdapat banyak alat tes yang tidak dipelajari di kelas khususnya alat tes untuk klien anak, seperti CPM, NST, dan Frostig. Pembelajaran alat tes selain dalam konteks industri tentunya dapat membantu mahasiswa lebih siap mengaplikasikannya di dunia kerja, terutama bagi yang mengambil Kerja Profesi di Biro Psikologi. Selain itu, kuota maksimal mahasiswa magang di setiap perusahaan akan lebih optimal apabila ditambah, agar dapat menolong proses adaptasi juga menghadirkan *support system* saat mahasiswa perlu mempelajari hal-hal baru.

4.2.3 Saran bagi mahasiswa yang akan melakukan praktik Kerja Profesi (KP) berikutnya

Mahasiswa yang akan melakukan praktik Kerja Profesi di PT Castra Adhi Cemerlang diharapkan mampu berinisiatif untuk mencari tahu serta mempelajari alat tes yg belum pernah didapat selama masa perkuliahan secara mandiri. Terapkan alur kerja yang baik yang telah dipelajari selama kelas berlangsung, seperti melakukan *filing* sebelum dan selama proses tes berlangsung, serta menuliskan hasil observasi ketika mendapat kesempatan untuk mengamati proses psikotes. Gunakan kesempatan praktik Kerja Profesi untuk melatih disiplin diri dalam manajemen waktu serta membangun etika kerja yang baik. Selain itu, mahasiswa juga didorong untuk memperdalam mata kuliah yang relevan dengan praktik Kerja Profesi, seperti Wawancara dan Observasi, Psikodiagnostik, Psikologi Pendidikan, dan Diagnostik Industri.

